

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi wakaf uang Gen Z, di mana semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin baik pula pemahaman tentang konsep, hukum, manfaat, dan praktik wakaf uang, sehingga membuktikan bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan literasi wakaf uang. Sementara itu, lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi wakaf uang Gen Z, yang menunjukkan bahwa faktor keluarga, teman sebaya, maupun tokoh masyarakat belum menjadi sumber utama dalam menumbuhkan pemahaman wakaf uang, karena generasi Z lebih dipengaruhi oleh media digital dibandingkan lingkungan sosial tradisional. Adapun media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi wakaf uang Gen Z, di mana akses yang mudah, konten yang menarik, serta peran akun-akun edukasi wakaf di media sosial menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pengetahuan wakaf uang pada generasi digital native. Secara keseluruhan, faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap literasi wakaf uang Gen Z di Sumatera Barat adalah pendidikan, diikuti oleh media sosial, sehingga menegaskan bahwa integrasi edukasi wakaf dalam kurikulum pendidikan formal dan penguatan sosialisasi berbasis media sosial merupakan strategi yang paling efektif untuk meningkatkan literasi wakaf uang di kalangan generasi muda.

5.2 Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas, terdapat rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan, perlu memperkuat kurikulum maupun kegiatan pembelajaran nonformal yang memuat topik terkait literasi wakaf uang, agar pemahaman generasi muda semakin komprehensif.
2. Bagi lembaga pengelola wakaf, disarankan untuk melakukan kolaborasi dengan institusi pendidikan serta memperluas program sosialisasi berbasis

kampus atau sekolah, sehingga pengetahuan tentang wakaf uang dapat diperoleh sejak dini.

3. Bagi pemerintah dan regulator, perlu mendorong penyediaan konten edukasi wakaf uang melalui berbagai platform digital dengan pendekatan kreatif dan sesuai dengan karakter generasi muda, agar media sosial dapat lebih efektif dalam meningkatkan literasi wakaf.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih banyak agar data yang dikumpulkan lebih akurat dan disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti peran lembaga keuangan syariah, tingkat religiusitas, atau pengalaman keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi literasi wakaf uang.

